

A. LATAR BELAKANG

Sebelum adanya beragam media di masa kini, radio telah lebih dulu eksis menjadi sumber informasi dan hiburan bagi masyarakat. Seiring perkembangan jaman, berbagai media massa dan hiburan muncul. Namun radio tetap eksis. Eksistensi radio tidak luput dari profesi seorang penyiar radio.

Di tengah maraknya media online dan media sosial saat, Siti Inganah atau yang akrab dengan nama panggilan udara radio siaran Iie Sagita masih aktif menjadi penyiar radio di Kabupaten Ponorogo selama 31 tahun.

Pembuat konten tertarik untuk membuat video podcast wawancara yang membahas bagaimana perjalanan karir seorang Iie Sagita dalam menjalani profesi sebagai penyiar radio yang masih bertahan selama 31 hingga saat ini.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, jika diajukan dalam bentuk pertanyaan sub masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana perjalanan karir Iie Sagita dalam menjalani profesi sebagai penyiar radio?
2. Bagaimana perkembangan dan perbandingan era radio?

C. TUJUAN

Memberikan wawasan kepada generasi muda bagaimana seseorang dapat berkarir menjadi penyiar radio selama puluhan tahun dan memberikan gambaran singkat bagaimana perkembangan dan perbandingan era radio.

Selain itu, video podcast ini diproses sebagai karya yang bersertifikat HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) UMPO. HAKI tersebut sebagai perlindungan hukum kepada pencipta, juga terhadap aset berharga milik pencipta yakni video Podcast Iie Sagita, 31 Tahun Menjadi Penyiar Radio

D. MANFAAT

Dengan adanya karya ini, diharapkan bermanfaat dan menambah wawasan bagi banyak pihak, terutama bagi mahasiswa ilmu komunikasi. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi penulisan atau pembuatan konten. Serta dapat memberikan kontribusi yang bisa mengedukasi masyarakat khususnya penikmat podcast agar lebih berwawasan luas. Mengingat, dari sebuah podcast kita dapat menggali informasi dari narasumber langsung

E. METODE

Tempat dan Waktu

Pengambilan gambar dilakukan pada hari Rabu, Tanggal 25 Januari 2023, pukul 16:00 WIB , bertempat di Studio Music Maestro. Beralamat di Jl.

Wibisono No.114, Krajan, Kepatihan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo,
Jawa Timur 63416.

Setelah itu masuk ke proses produksi membutuhkan waktu selama 2 hari
terhitung dari Tanggal 26 Januari 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan mewawancarai
langsung narasumber yang didatangkan, kemudian di dokumentasikan atau
direkam menggunakan kamera dengan hasil akhir berupa konten video podcast.

E. DESKRIPSI VIDEO

Podcast video berjudul Iie Sagita, 31 tahun menjadi penyiar radio berisi
sesi wawancara antara pembawa acara dan narasumber. Pembawa acara menggali
informasi bagaimana perjalanan karir narasumber menjadi penyiar radio. Meliputi
awal mula menjadi penyiar dan perbandingan radio masa kini dan dahulu.

Pembawa Acara : Handris Febriat Kurlu

Nara Sumber : Siti Inganah (Iie Sagita)

F. TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR

Perekaman video direkam menggunakan teknik multi kamera.
Menggunakan 3 kamera dan lighting minimalis. Dibantu oleh 3 kamerawan dan 1
penata rias.

G. INFORMASI FILE

Nama File : podcasthadriskurlu.mp4

Durasi : 56 menit 26 detik

Format Video : H264 MP4

Format Audio : AAC 320 Kbps

Resolusi : 1920x1080

Frame Rate : 50

H. CUPLIKAN LAYAR

Cuplikan layar berisi tangkapan salah satu frame dari keseluruhan hasil video.



Tangkapan layar pada durasi 00:00:25

Keterangan:

Presenter yang merupakan pembuat konten sendiri, menyapa penonton pada sesi opening, sekaligus memberikan intermezo seputar topik yang akan diulas bersama narasumber pada podcast tersebut



Tangkapan layar pada durasi 00:11:47

Keterangan:

Narasumber bernama Iie Sagita, seorang penyiar radio di Ponorogo, tengah menjawab pertanyaan yang dilontarkan presenter. Dalam durasi tersebut Iie menjelaskan trend radio di era 90-an yang menggunakan postcard, yakni kartu yang bisa digunakan oleh pendengar untuk kirim salam atau request lagu dimana nantinya dikirim ke stasiun radio untuk dibacakan penyiarnya



Keterangan:

Dokumentasi proses tapping atau pengambilan gambar menggunakan alat multimedia, diantaranya 3 kamera video, lighting minimalis, dan audio recorder. Dalam proses ini conten creator dibantu 3 kamerawan dan 1 penata rias.



I. KESIMPULAN

Menjadi penyiar radio dengan waktu selama 31 tahun bukanlah hal yang mudah. Banyak berbagai dinamika dan tantangan yang harus di hadapi. Namun karena sudah menjadi cita-cita yang diinginkan, nara sumber dengan suka cita dan penuh tanggung jawab menjalani. Bahkan nara sumber turut menjadi saksi sejarah bagaimana perkembangan era radio selama tiga dekade terakhir.

